

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil penyebaran angket kepada 15 orang siswa diperoleh hasil deskriptif faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah pertama faktor teman yang terdiri dari perhatian dan solidaritas sebesar 92,08 %. Teman sangat memberikan pengaruh yang sangat tinggi terhadap motivasi belajar seseorang. Kedua faktor siswa yang menyangkut cara belajar, dan perhatian terhadap pelajaran sebesar 87,70%. Faktor internal dalam diri siswa juga sangat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajarnya. Ketiga sarana pendukung sebesar 79,58 %. Dengan sarana yang memadai membantu anak dalam menyelesaikan semua tugas-tugas yang diperolehnya. Keempat faktor orang tua yang menyangkut dorongan dan perhatian sebesar 67,67%. Dengan perhatian orang tua anak akan merasa sangat berharga. Kelima faktor guru. Hasil penelitian menunjukkan faktor guru yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa menyangkut : penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran, penilaian dan penampilan guru sebesar 77,50%.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Kepada Guru

Hendaknya para guru menjadi guru yang memiliki inovasi. Karena guru adalah manajer kelas yang menjadikan anak memiliki minat dan perhatian dalam belajar.

b. Kepada Siswa

Bagi siswa diharapkan memiliki kemauan dari dalam diri sendiri. Karena dengan keinginan yang tertanam dalam diri sendiri maka akan terbangun motivasi dari dalam diri kita. Baik itu motivasi belajar maupun motivasi dalam melakukan hal-hal positif dan menjauhi hal-hal negatif.

c. Orang tua

Hendaknya jangan sepenuhnya menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah saja. Keberhasilan anak tidak lepas dari dukungan dari orang tua. Sekolah hanya sebagai pendukung. Selebihnya adalah orang tua. Berilah anak perhatian terutama dalam belajar. Dan lengkapilah sarana penunjang belajar anak di rumah. Sehingga anak akan memiliki kemauan belajar.

d. Sekolah

Sebagai penyelenggara pendidikan sekolah harus memperhatikan sarana penunjang belajar bagi anak. Agar anak didiknya punya kemauan ataupun motivasi dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Endang Sri Astuti, Resminingsih. 2010. Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I. Jakarta : PT Grasindo.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- ....., 2010. Menumbuhkan Motivasi Belajar Melalui Kerjasama Orang Tua dan Guru. (Karya Ilmiah. <http://tuti.com>) di akses Oktober 2013 Pkl.23.00
- Purwanto, Ngalm. 2010. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Husaini, Usman dan Purnomo. 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Akhmad Sudrajat, 2008, Teori-teori Motivasi Artikel Pendidikan, <http://akhmadsudrajat.woedpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi>. [26 mei 2013]
- Sumarno, Alim. 2011. Pengertian Hasil Belajar, (<http://elearning.unesa.ac.id/tag/teori-hasil-belajar-gagne-dan-driscoll-dalam-buku-apa>)
- Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Sudjana. 2000. Metode Statistika. Bandung : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- ..... 2008. *Metodologi penelitian Kuantitatif Untuk psikologi dan pendidikan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta : CV. Rajawali.
- 2007. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta:Rajawali Press Rosdakarya.
- Uno, B. Hamzah, 2013. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yusuf, 2003. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta. P2LPTK
- <http://dewimasitohlibrary.blogspot.co.id/> (1.diakses pada tanggal 07 Juni 2017)

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:nO80BQURUUAJ:eprints.uny.ac.id/18521/4/BAB%2520II.pdf+%&cd=7&hl=id&ct=clnk&gl=id>  
(2.diakses pada tanggal 07 Juni 2017)

<https://ekokhoerul.wordpress.com/2012/06/25/teori-teori-motivasi-belajar/>(3.diakses pada tanggal 07 Juni 2017)